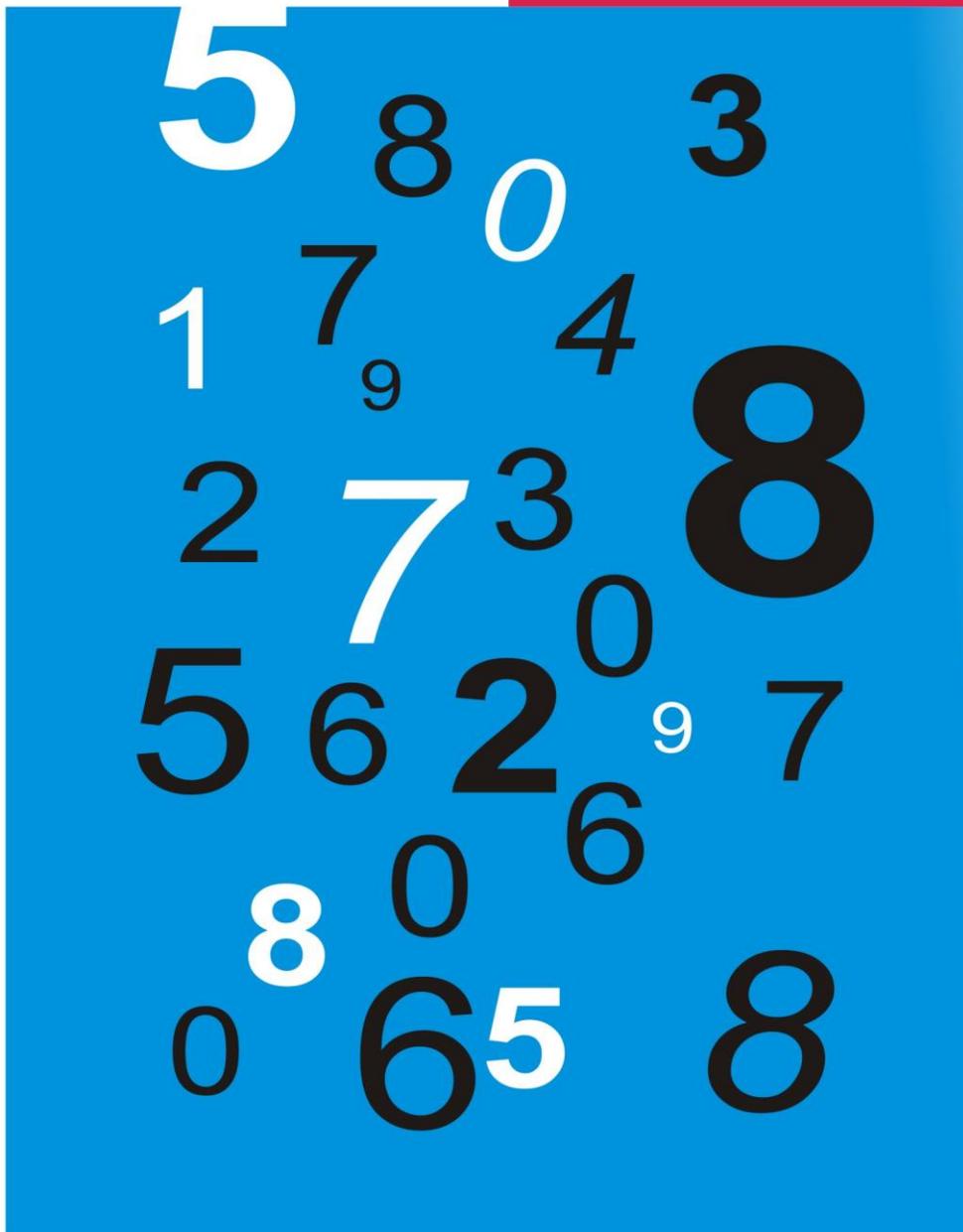


P-ISSN 2337-7682
E-ISSN 2722 1687

eduMATH

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Volume 11. Nomor 2. Mei 2021



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI Jombang

REDAKSI

Penanggung jawab :

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

Redaksi:

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.
Sekretaris : Abd. Rozak, S.Pd., M.Si
Safiil Maarif, M.Pd

Reviewer : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd (Bidang Pendidikan Matematika)
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

Mitra Bestari :

Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)

Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*eduMATH*” volume 11 Nomor 2 edisi Mei 2021.

Penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas tentang matematika dan pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*eduMATH*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

DAFTAR ISI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PERKALIAN MELALUI PERMAINAN ULAR TANGGA SISWA KELAS VI SDN GUNUNGGEDANGAN 1 KOTA MOJOKERTO

Dewi Rate Sholihatul Inayah 1 - 10
SDN Gununggedangan 1 Kota Mojokerto

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 6 DASRI TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2017- 2018

Sulasi 11 - 20
SDN 6 Dasri Banyuwangi

PENINGKATAN HASIL BELAJAR LUAS BANGUN DATAR PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN TEORI BRUNER KELAS III SDN 1 TEGALREJO TEGALSARI BAYUWANGI TAHUN AJARAN 2018-2019

Isbani 21 - 26
SDN 1 Tegalrejo

SUPERVISI AKADEMIK TEKNIK *BRAIN STORMING* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PEMBELAJARAN FPB DAN KPK MELALUI METODE GUIDE DISCOVERY KELAS V SDN 1 BENELAN KIDUL BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2019-2020

Farkhan Brantanaka 27 - 38
Pengawas SD Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) BERBANTUAN *STUDY CARD* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMPN 2 TEMBELANG

Tina Asfarina¹, Slamet Boediono² 39 - 45
^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN DAN TANPA PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* PADA SISWA MTS

Fitri Nur Azizah¹, Ririn Febriyanti² 46 - 53
^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DENGAN PENDEKATAN ARIAS SDN PLANDI 1JOMBANG TAHUN AJARAN 2019/2020

Dwi Septi Andriyana¹, Safiil Maarif²

¹SDN Plandi 1 Jombang, ²STKIP PGRI Jombang

54 - 60

PENERAPAN PEMBELAJARAN TIPE *THINK PAIRS SHARE* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X-MM3 SMKN I JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Zaenuri

SMKN 1 Jombang

61 - 71

KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika.
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *softwere* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis diberikan kesempatan untk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
 - a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
 - b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui email p.matematika.stkipjb@gmail.com dan konfirmasi ke redaksi setelah pengiriman.
 - c. Sistimatika penulisan :
 - 1). Hasil penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g) Hasil penelitian; h) Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j) Daftar rujukan
 - 2). Hasil non penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g) Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA DENGAN PENDEKATAN ARIAS SDN PLANDI 1
JOMBANG TAHUN AJARAN 2019/2020**

Dwi Septi Andriyana¹, Safiil Maarif²

¹SDN Plandi 1 Jombang, ²STKIP PGRI Jombang

¹septiandriyana9@gmail.com,²safiil_m@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa yang disebabkan siswa kurang aktif saat pembelajaran berlangsung serta sebagian siswa kesulitan dalam menyelesaikan masalah pada soal cerita materi FPB dan KPK. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa melalui penerapan pendekatan ARIAS pada materi FPB dan KPK kelas IV SDN Plandi 1 Jombang. Jenis Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Plandi 1 Jombang Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 28 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan lembar tes. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar setelah menerapkan pendekatan ARIAS. Hal tersebut dapat dilihat pada aktivitas guru siklus I diperoleh persentase rata-rata semua aspek 57,13% dan siklus II memperoleh persentase rata-rata semua aspek 90,47%, pada aktivitas siswa siklus I diperoleh persentase rata-rata semua aspek 56,67% dan siklus II memperoleh persentase rata-rata semua aspek 82,61%, sedangkan hasil belajar matematika siklus I persentase ketuntasan belajar klasikal mencapai 67,85% dengan rata-rata mencapai 70,17 dan siklus II persentase ketuntasan belajar klasikal mencapai 92,85% dengan rata-rata 82,71. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan setelah menerapkan pendekatan ARIAS

Kata kunci: : Pendekatan ARIAS, Aktivitas, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung secara terus-menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa dan berbudaya. Untuk mencapai pembinaan ini asas pendidikan harus berorientasi pada pengembangan seluruh aspek potensi anak didik, diantaranya aspek kognitif, afektif dan berimplikasi pada aspek psikomotorik (Susanto, 2013: 85). Belajar terjadi dalam lingkup masyarakat maupun di

jenjang sekolah. Pada lingkup sekolah seseorang melakukan proses belajar sesuai dengan tahap serta rancangan yang telah berlaku dalam pendidikan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa”. Dari pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa pendidikan menjadi hal terpenting dalam kehidupan seseorang yang wajib ditempuh oleh semua masyarakat, karena dengan adanya pendidikan diharapkan seseorang dapat mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu ilmu yang selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah matematika.

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebutuhan akan ilmu matematika saat ini dan masa depan tidak hanya untuk keperluan sehari-hari, tetapi terutama dalam dunia kerja, dan untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2019 dengan guru bidang studi matematika di SDN PLANDI 1 JOMBANG kelas IV, jumlah siswa pada kelas tersebut adalah 28 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Pada hasil ulangan harian yang telah dilakukan oleh guru matematika, 22 siswa

mendapatkan nilai dibawah KKM. Hasil observasi menunjukkan siswa kurang aktif saat pembelajaran berlangsung serta sebagian siswa kesulitan dalam menyelesaikan masalah pada soal cerita. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti akan menerapkan pendekatan ARIAS, dalam hal ini diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada pada kelas tersebut sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran ARIAS yaitu model pembelajaran modifikasi dari model pembelajaran ARCS. Pada model pembelajaran ARIAS terdapat beberapa komponen yang diharapkan mampu meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa.

Hakikat model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, dan Satisfaction*) merupakan sebuah model pembelajaran yang terdiri dari lima komponen utama, yaitu *Assurance* (percaya diri), *Relevance* (relevansi), *Interest* (minat/perhatian), *Assesment* (penilaian/evaluasi) dan *Satisfaction* (penguatan). Makna dari komponen-komponen tersebut yaitu yang pertama *Assurance* atau percaya diri yang dimaksud adalah rasa percaya diri pada siswa, hal ini berkaitan dengan sikap percaya atau yakin akan berhasil atau harapan untuk berhasil. Komponen kedua adalah *Relevance* atau relevansi pada penerapannya komponen ini harus berkaitan dengan pengalaman siswa atau

sesuai dengan kehidupan nyata siswa. Komponen ketiga adalah *Interest* atau minat/perhatian, pada komponen ini berhubungan dengan minat/perhatian siswa terhadap pembelajaran. Selanjutnya penilaian pada komponen ini merupakan suatu bentuk evaluasi selama proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir. Pada komponen terakhir adalah penguatan yaitu berhubungan dengan rasa bangga atau puas atas hasil yang telah dicapai (Rahman & Amri, 2014: 54). Dalam hal ini peneliti menerapkan pendekatan ARIAS yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk menerapkan pendekatan ARIAS untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa SDN PLANDI 1 JOMBANG kelas IV. Selanjutnya peneliti mengangkat judul “Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Pendekatan ARIAS Kelas IV SDN PLANDI 1 JOMBANG Tahun Ajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dalam bahasa Inggris diartikan dengan *Classroom Action Research (CAR)* merupakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan untuk mencari penyelesaian permasalahan yang ada

didalam kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN PLANDI 1 JOMBANG Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 28 siswa terdiri dari 15 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu metode observasi dan metode tes. Kegiatan observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung yaitu dengan menggunakan lembar observasi aktivitas. Pada hal ini yang menjadi observer adalah teman sejawat dan guru bidang studi, teman sejawat mengamati aktivitas guru (peneliti) dan guru bidang studi mengamati aktivitas siswa. Tes pada penelitian ini dilaksanakan pada akhir siklus. Peneliti akan memberikan tes pada siswa dalam bentuk soal uraian mengenai materi FPB dan KPK. Setelah itu peneliti akan menilai tes tersebut untuk memperoleh hasil dari tes, dengan adanya data tersebut peneliti akan dapat memutuskan siklus berhenti atau lanjut ke siklus II.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan lembar tes. Instrumen ini yaitu lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Sebelum lembar observasi aktivitas digunakan terlebih dahulu divalidasi oleh validator ahli yaitu guru bidang studi matematika. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi FPB dan KPK yang dilakukan pada akhir siklus. Sebelum lembar tes digunakan

terlebih dahulu divalidasi oleh validator ahli yaitu guru bidang studi matematika.

Setelah memperoleh data dari aktivitas guru dan aktivitas siswa, maka hasil data tersebut akan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

- NP : Nilai persen yang dicari atau yang diharapkan
- R : Skor mentah yang diperoleh
- SM : Skor maksimal (Majid, 2013:343)

Pada hasil belajar siswa akan diperoleh nilai dari tes hasil belajar pada setiap akhir siklus. Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dikatakan tuntas apabila nilai yang didapat mencapai minimal 80%. Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal ditentukan dengan rumus sebagai berikut.

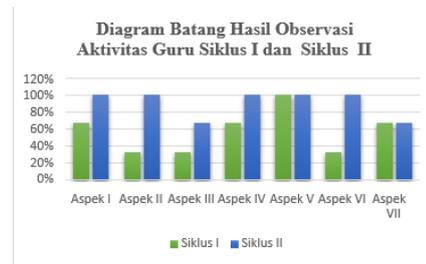
$$\text{Persentase Ketuntasan Belajar} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa yang tak tuntas belajar}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.14 Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I dan II

No	Aspek yang diamati	Persentase %	
		Siklus I	Siklus II
1.	Aspek I	66,66%	100%
2.	Aspek II	33,33%	100%
3.	Aspek III	33,33%	66,66%
4.	Aspek IV	66,66%	100%
5.	Aspek V	100%	100%
6.	Aspek VI	33,33%	100%
7.	Aspek VII	66,66%	66,66%
Presentase rata-rata		57,13%	90,47%

Berikut penyajian hasil observasi aktivitas guru dalam bentuk diagram batang



Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Jadi melalui pendekatan ARIAS dapat meningkatkan aktivitas guru kelas IV SDN Plandi 1 Jombang Tahun Ajaran 2019/2020. Dalam hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu siklus diperoleh persentase rata-rata sebanyak 57,13% dan pada siklus II sebanyak 90,47%. Dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru pada penelitian ini mengalami peningkatan

Tabel 4.15 Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan II

No	Aspek yang diamati	Persentase %	
		Siklus I	Siklus II
1.	Aspek I	57,14%	79,76%
2.	Aspek II	53,57%	80,95%
3.	Aspek III	55,95%	83,33%
4.	Aspek IV	60,71%	85,71%
5.	Aspek V	55,95%	83,33%
Presentase rata-rata		56,67%	82,61%

Berikut penyajian hasil observasi aktivitas siswa dalam bentuk diagram batang



Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Jadi melalui pendekatan ARIAS dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas IV SDN Plandi 1 Jombang Tahun Ajaran 2019/2020. Dapat dilihat pada hasil observasi aktivitas siswa yang telah disajikan dalam tabel dan diagram batang. Pada siklus I diperoleh persentase rata-rata sebanyak 56,67% dan pada siklus II 82,61%. Dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada penelitian ini mengalami peningkatan

Tabel 4.16 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal	Persentase
1	Siklus I	67,85 %
2	Siklus II	92,85 %

Berikut penyajian nilai hasil belajar siswa dalam bentuk diagram batang



Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Jadi melalui pendekatan ARIAS dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Plandi 1 Jombang Tahun Ajaran 2019/2020. Hasil belajar siswa pada siklus I dari 28 siswa terdapat 19 siswa yang tuntas dan 9 siswa yang tidak tuntas. Persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus I mencapai 67,85% dengan rata-rata 70,17%. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan penerapan pendekatan ARIAS pada materi FPB dan KPK. Pada hasil belajar siswa siklus II dari 28 siswa terdapat 26 siswa tuntas dan 2 siswa tidak tuntas. Persentase ketuntasan belajar klasikal mencapai 92,85% dengan rata-rata mencapai 82,71%. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian aktivitas guru dapat dilihat pada persentase rata-rata semua aspek pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I diperoleh persentase rata-rata semua aspek 57,13% sehingga peneliti melanjutkan pada siklus II, karena indeks keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti yaitu persentase rata-rata semua aspek mencapai minimal 80%. Siklus II peneliti memperoleh persentase rata-rata semua aspek 90,47% karena hasil tersebut telah memenuhi indeks keberhasilan maka siklus berhenti. Pada aktivitas siswa siklus I diperoleh persentase rata-rata semua

aspek 56,67% sehingga peneliti melanjutkan pada siklus II karena indeks keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti yaitu persentase rata-rata semua aspek mencapai minimal 80%.. Siklus II peneliti memperoleh persentase rata-rata semua aspek mencapai 82,61% karena hasil tersebut telah memenuhi indeks keberhasilan maka siklus berhenti. Dapat disimpulkan bahwa melalui pendekatan ARIAS dapat meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa kelas IV SDN Plandi 1 Jombang Tahun Ajaran 2019/2020. Keberhasilan hasil belajar matematika dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar klasikal. Pada siklus I persentase ketuntasan belajar klasikal 67,85% dan siklus II persentase ketuntasan belajar klasikal 92,85% karena hasil tersebut telah memenuhi indeks keberhasilan yaitu persentase ketuntasan hasil belajar klasikal minimal 80% maka siklus berhenti. Dapat disimpulkan bahwa melalui pendekatan ARIAS dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Plandi 1 Jombang Tahun Ajaran 2019/2020

Saran

Diharapkan pada penelitian yang selanjutnya untuk mengembangkan pendekatan ARIAS pada setiap aspek-aspeknya baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa diharapkan dapat mengeksplorasi kemampuan guru dan siswa sehingga bermanfaat bagi mereka. Pada guru matematika di SDN Plandi 1 Jombang diharapkan bersedia menerapkan

pendekatan ARIAS sebagai salah satu pendekatan yang inovatif dalam pembelajaran matematika karena terbukti bahwa dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya
- Arikunto, S. 2003. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- <http://jurnalonline.um.ac.id/data/artikel/artikel/E91D7FB9C21685AA36E47BE744B0CC7.pdf> (diakses tgl 26 november 2019 pukul 23.00)
- <http://www.ajarhitung.com/2016/12/contoh-soal-dan-pembahasan-tentang-kpk.html> (diakses tgl 7 desember 2019 pukul 20.56)
- Majid, A. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Priyono. 2013. *Modul Dimensi Berdaya Matematika Untuk SD/MI Semester I*. Surakarta: CV. AR RAHMAN
- Rohman, A. 2008. *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo
- Rahman, M dan Amri, S. 2014. *Model Pembelajaran Arias Terintegratif*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya
- Sadirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Shoimin, A. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA

- Sudjana, N. 2014. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suherman, E. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Pratiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sumadayo, S. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Graha Ilmu
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:PRENADAMEDIA GROUP
- Sthyawati, P. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran ARIAS Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa*. Jakarta
- Wahyu, I. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran ARIAS Ditinjau dari Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIIIB SMP Kanisius Muntilan pada Materi Kubus dan Balok*. Yogyakarta